

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG CARA PENYIMPANAN AIR SUSU IBU PERAH (ASIP) DI DESA GUNUNG TUA JULU

Siti Khadijah Batubara

Akademi Kebidanan Armina Centre Panyabungan

Email: sitikhadijahbatubara90@gmail.com

ABSTRAK

Menyusui merupakan cara pemberian makan bayi yang alamiah. Namun seringkali ibu-ibu kurang mendapatkan informasi bahkan seringkali mendapat informasi yang salah tentang manfaat ASI. Kurangnya pengetahuan tentang ASI belum dipahami secara tepat dan benar oleh ibu dan keluarga atau lingkungannya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu menyusui tentang Cara Penyimpanan Air Susu Ibu Perah (ASIP) di Desa Gunung Tua Julu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Desain penelitian ini deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang mempunyai bayi yang berjumlah 30 orang dengan teknik total sampling. Hasil penelitian berdasarkan tingkat pengetahuan ibu tentang cara penyimpanan ASIP berpengetahuan mayoritas kurang sebanyak 14 responden (46,6%) berdasarkan Umur <20-25 tahun mayoritas kurang sebanyak 11 responden (36,6%), berdasarkan pendidikan SD mayoritas kurang sebanyak 6 (19,9%) responden, berdasarkan pekerjaan mayoritas IRT yaitu mayoritas kurang sebanyak 8 (26,6%) responden, berdasarkan sumber informasi media elektronik 9 (30%) responden. Dianjurkan kepada ibu menyusui agar dapat meningkatkan pengetahuan dengan mencari informasi – informasi tentang ASIP.

Kata Kunci: Pengetahuan ibu menyusui, Cara Penyimpanan ASIP

ABSTRACT

Breastfeeding is a natural way of feeding babies. However, mothers are often uninformed and even misinformed about the benefits of breastfeeding. The lack of knowledge about breastfeeding has not been properly understood by mothers and their families or environment. The purpose of the study was to determine the description of breastfeeding mothers' knowledge about how to store breast milk (ASIP) in Gunung Tua Julu Village, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency. This research design is descriptive, the population in this study were breastfeeding mothers who had babies totaling 30 people with a total sampling technique. The results of the study based on the level of knowledge of mothers about how to store ASIP knowledgeable majority less as many as 14 respondents (46.6%) based on Age <20-25 years the majority less as many as 11 respondents (36.6%), based on elementary education the majority less as many as 6 (19.9%) respondents, based on the work of the majority of IRT is the majority less as many as 8 (26.6%) respondents, based on electronic media information sources 9 (30%) respondents. It is recommended for breastfeeding mothers to increase their knowledge by seeking information about ASIP.

Keywords: Knowledge of breastfeeding mothers, how to store ASIP

1. PENDAHULUAN

ASI merupakan pilihan yang terbaik bagi bayi karena didalam ASI mengandung 100 jenis zat gizi, seperti

AA, DHA, taurin dan spynomyelin yang tidak terkandung pada susu formula. Kebutuhan bayi selama 6 bulan cukup dipenuhi dengan memberikan ASI

saja, atau yang sering dikenal dengan ASI eksklusif (Yuliarti, 2019). ASI eksklusif atau lebih tepatnya pemberian ASI secara eksklusif adalah pemberian ASI hanya dalam waktu 6 bulan saja dan tidak diberikan makanan ataupun minuman lainnya sejak bayi berusia 30 menit setelah lahir (Walyani dan Purwoastuti, 2018).

Dalam PP RI No.33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif pasal 18 ayat (1) menegaskan bahwa Penyelenggara Fasilitas Pelayanan Kesehatan dilarang memberikan susu formula bayi atau produk bayi lainnya yang dapat menghambat program pemberian ASI eksklusif kepada ibu bayi atau keluarganya, kecuali dalam hal diperuntukkan indikasi medis, ibu tidak ada atau ibu terpisah dari bayinya. Pasal 29 ayat (1) juga menegaskan bahwa untuk tenaga kesehatan yang tidak melaksanakan ketentuan seperti yang disebutkan dalam pasal 18 akan dikenakan sanksi berupa teguran lisan, teguran tertulis, atau pencabutan izin (Kemenakertrans, 2012).

Penyebab gagalnya ibu mempraktekkan ASI eksklusif adalah ibu sibuk bekerja (Wahyuningsih, 2016). Tingginya jumlah ibu bekerja yang tidak menyusui bayinya secara eksklusif dikarenakan ibu merasa tidak mempunyai waktu untuk menyusui bayinya. Sebenarnya, ASI masih dapat diberikan kepada bayi pada saat ibu sibuk bekerja dengan cara pemerah atau memompa dan kemudian menyimpannya untuk diberikan kepada bayi (Septyasrini, 2019).

Pengetahuan ibu bekerja yang kurang tentang cara menyimpan ASI menjadi faktor yang mempengaruhi kegagalan pemberian ASI eksklusif. Penyimpanan ASI yang benar adalah ASI disimpan menggunakan botol kaca, penyimpanan ASI dalam suhu ruang

16-29°C dapat bertahan dalam 3-6 jam, jika disimpan dalam kulkas dengan suhu 0-4°C ASI dapat bertahan hingga 3-8 bulan, penyimpanan dalam freezer lemari es satu pintu ASI aman dikonsumsi hingga 2 minggu, dan jika penyimpanan ASI dalam freezer khusus dengan suhu sangat dingin -18°C ASI aman disimpan hingga 6-12 bulan (Riksani, 2018).

2. METODE PENELITIAN

Adapun kerangka konsep penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Cara Penyimpanan Air Susu Ibu Perah (ASIP) di Desa Gunung Tua Julu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023. Variabel Independen merupakan Variabel bebas atau bersifat mempengaruhi, dalam penelitiannya dimaksud variabel independen adalah umur, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi, pada penelitian ini adalah pentingnya Cara Penyimpanan Air Susu Ibu Perah (ASIP).

3. HASIL

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Cara Penyimpanan Air Susu Ibu Perah (ASIP)

Pengetahuan	F	%
Baik	4	13,3
Cukup	12	40
Kurang	14	46,6
Total	30	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 Responden mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 14 responden (46,6%). Dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 4 responden (13,3%).

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Cara Penyimpanan Air Susu Ibu Perah (ASIP) Berdasarkan Umur

Umur	F	%
< 20 – 25 Tahun	16	53,26
26 – 30 Tahun	12	40
>30 Tahun	2	6,66
Total	30	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 30 responden dengan umur <20-25 tahun mayoritas berpengetahuan yaitu sebanyak 16 responden (53,26%). Dengan umur 26-30 tahun mayoritas berpengetahuan sebanyak 12 responden (40%). Dan responden dengan umur >30 tahun mayoritas berpengetahuan yaitu 2 responden (6,66%)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Cara Penyimpanan Air Susu Ibu Perah (ASIP) Berdasarkan Umur

Umur	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang			
	F	%	F	%	F	%	F	%
< 20 – 25 Tahun	2	6,6	3	9,9	11	36,6	16	53,26
26 – 30 Tahun	1	3,3	8	26,6	3	10	12	40
>30 Tahun	1	3,3	1	3,33	-	-	2	6,66
Total	4	13,3	12	39,8	14	46,6	30	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 16 responden dengan umur <20-25 tahun mayoritas berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 11 responden (36,6%) dan manoritas berpengetahuan baik yaitu 2 responden (6,65%). Dari 12 responden dengan umur 26-30 tahun mayoritas berpengetahuan cukup

sebanyak 8 responden (26,6%) dan manoritas berpengetahuan baik 1 responden (3,33%). Dan responden dengan umur >30 tahun mayoritas berpengetahuan cukup dan baik yaitu 1 responden (3,33%).

Tabel 4. Distribusi Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Cara Penyimpanan Air Susu Ibu Perah (ASIP) Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	F	%
SD	8	26,6
SMP	9	30
SMA	11	36,6
Perguruan Tinggi	2	6,66
Total	30	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 responden dengan tingkat pendidikan SD berpengetahuan mayoritas sebanyak 8 responden (26,6%). Dari responden dengan tingkat pendidikan SMP mayoritas 9 responden (30%), dari responden dengan tingkat pendidikan SMA mayoritas berpengetahuan sebanyak 11 responden (36,6%), dan dari responden dengan berpengetahuan perguruan tinggi mayoritas berpengetahuan yaitu 2 responden (6,66%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Cara Penyimpanan Air Susu Ibu Perah (ASIP) Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		h	
	F	%	F	%	F	%	F	%
SD	-	-	2	6,656	19,9	8	26,6	
SMP	1	3,33	5	16,63	10	9	30	
SMA	1	3,32	7	23,23	9,98	11	36,6	
Perguruan Tinggi	2	6,66	-	-	-	2	6,66	
Total	4	13,3	14	46,412	39,8	30	100	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 8 responden dengan tingkat pendidikan SD berpengetahuan mayoritas kurang sebanyak 6 responden (19,9%) dan mayoritas berpengetahuan cukup 2 responden (6,65%). Dari 9 responden dengan tingkat pendidikan SMP mayoritas cukup 5 responden (16,6%), dan minoritas pengetahuan baik 1 responden (3,33%). Dari 11 responden dengan tingkat pendidikan SMA mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 7 responden (23,2%) dan minoritas berpengetahuan baik 1 responden (3,32%). Dan dari 2 responden dengan berpengetahuan perguruan tinggi mayoritas berpengetahuan baik yaitu 2 responden (6,66%).

Tabel 6. Distribusi Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Cara Penyimpanan Air Susu Ibu Perah (ASIP) Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	F	%
IRT	16	53,3
Petani	4	13,3
Wiraswasta	8	26,6
PNS	2	10
Total	30	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 responden dengan pekerjaan IRT mayoritas berpengetahuan sebanyak 16 responden (53,3%), dari responden dengan pekerjaan Petani mayoritas berpengetahuan sebanyak 4 responden (13,3%). Dari responden pekerjaan wiraswasta mayoritas berpengetahuan sebanyak 8 responden (26,6%), dan dari responden pekerjaan PNS mayoritas berpengetahuan yaitu 2 responden (10%).

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Cara Penyimpanan Air Susu Ibu Perah (ASIP) Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%
IRT	1	3,33	7	23,38	16	26,6	16	53,3
Petani	-	-	1	3,32	3	9,9	4	13,3
Wiraswasta	1	3,32	4	13,33	8	26,6	8	26,6
PNS	2	6,66	-	-	-	-	2	6,66
Total	4	13,31	12	39,91	14	46,43	100	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 16 responden dengan pekerjaan IRT berpengetahuan kurang sebanyak 8 responden (26,6%) dan minoritas berpengetahuan baik 1 responden (3,33%). Dari 4 responden dengan pekerjaan Petani mayoritas berpengetahuan kurang banyak 3 responden (9,9%) dan minoritas cukup 1 responden (3,32%). Dari 8 responden dengan pekerjaan wiraswasta mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 3 responden (9,9%), dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 4 responden (13,3%). Dan responden dengan pekerjaan PNS berpengetahuan baik yaitu 2 responden (6,66%).

Tabel 8. Distribusi Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Cara Penyimpanan Air Susu Ibu Perah (ASIP) Berdasarkan Sumber Informasi

Sumber Informasi	F	%
Media Cetak	12	40
Media Elektronik	14	46,6
Tenaga Kesehatan	4	13,3
Total	30	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang

memperoleh sumber informasi dari media cetak keseluruhannya yang berpengetahuan sebanyak 12 responden (40%). Dari media elektronik yang memperoleh sumber informasi berpengetahuan sebanyak 14 responden (46,6%), dan dari responden yang memperoleh sumber informasi dari tenaga kesehatan yang berpengetahuan sebanyak 4 responden (13,3%).

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Cara Penyimpanan Air Susu Ibu Perah (ASIP) Berdasarkan Sumber Informasi

Sumber Inform asi	Pengetahuan			Jumlah	
	Baik	Cukup	Kurang	F	%
Media Cetak	-	7	5	12	40
Media Elektronik	-	5	9	14	46,6
Tenaga Kesehatan	4	-	-	4	13,3
Total	4	12	14	30	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 12 responden yang memperoleh sumber informasi dari media cetak keseluruhannya berpengetahuan cukup sebanyak 8 responden (26,6%), dan minoritas kurang banyak 5 responden (16,6%). Dari 14 responden yang memperoleh sumber informasi dari media elektronik mayoritas kurang banyak 9 responden (30%) dan minoritas pengetahuan cukup sebanyak 5 responden (16,6%). Dari 4 responden dengan sumber informasi dari tenaga kesehatan mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 4 responden (13,3%).

4. PEMBAHASAN

a. Pengetahuan ibu tentang penyimpanan Air Susu Ibu Perah (ASIP)

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 30 ibu menyusui mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 14 responden (46,6%) dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 4 responden (13,3%).

b. Pengetahuan dengan Umur

Dari hasil penelitian dapat dilihat keseluruhan dari 30 responde pada kelompok umur <20-25 tahun yaitu 16 responden mayoritas berpengetahuan kurang yaitu 11 responden (36,6%) dan manoritas berpengetahuan baik yaitu 2 responden (6,65%).

c. Pengetahuan dengan Pekerjaan

Dari hasil penelitian dilihat dengan pekerjaan dari keseluruhan mayoritas responden dengan pekerja IRT yaitu sebanyak 16 responden dengan berpengetahuan kurang sebanyak 8 (26,6%) dan minoritas berpengetahuan baik 1 responden (3,33%).

d. Berdasarkan Sumber Informasi

Dari hasil penelitian dilihat dari sumber informasi dari keseluruhan mayoritas 14 responden yang memperoleh sumber informasi dari media elektronik mayoritas kurang banyak 9 responden (30%) dan minoritas pengetahuan cukup sebanyak 5 responden (16,6%).

5. SIMPULAN

Berdasarkan tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Cara Penyimpanan Air Susu Ibu Perah (ASIP) berpengetahuan mayoritas kurang sebanyak 14 responden (46,6%) berdasarkan Umur <20-25tahun mayoritas kurang sebanyak

11 responden (36,6%), berdasarkan pendidikan SD mayoritas kurang sebanyak 6 (19,9%) responden, berdasarkan pekerjaan mayoritas IRT yaitu mayoritas kurang sebanyak 8 (26,6%) responden, berdasarkan sumber informasi media elektronik 9 (30%) responden.

6. REFERENSI

Arini H. 2017. *Mengapa seorang Ibu Harus Menyusui*. Flasbook. Yogyakarta.

Citra, 2017. *ASI Perah*. www.Mommle.esdally.com

Dwi sunar Prasetyono. 2018. *Buku Pintar Asi eksklusif*. Diva Press, Yogyakarta.

Kemenakertrans. 2012. *Peraturan Perundang-undangan Tentang ASI*. Jakarta

Lilis. 2018. *Peremberian Susu Formula*. Dunia Sehat. Jakarta Timur.

Nur Khazanah. 2018. *ASI atau Susu Formula*, Flasbooks, Yogyakarta.

Nur Khazanah. 2017. *Penyimpanan ASI Perah*, Flasbooks, Yogyakarta.

Notoatmodjo soekidjo. 2017. *Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. Rieneka Cipta.

Reni. 2018. *Tren Memerah ASI Perah*. www.Mommle.esdally.com

Rina. 2018. *Penyimpanan ASI*. www.google.com

Riksani, 2018. *Tanya jawab seputar kehamilan*. Dunia Sehat. Jakarta Timur

Siti Nur Khamzah. 2017. *Segudang Keajaiban ASI Yang Harus Anda Ketahui*. Flasbook. Yogyakarta.

Septyasrini. 2019. *Cara memerah atau memompa ASI*. Jakarta. Rieneka Cipta.

Sudijono, 2017. *cara pengukuran dengan rumus statistic*. www.google.com

Oswari, 2018. *cara memerah ASI*. Diva

Press. Yogyakarta

Parasetyono, 2018. *Cara memerah ASI yang baik dan benar*. www.google.com

Primita. 2017. *Asuhan Ibu Nifas*. Cyrillus Publisher. Yogyakarta.

Prof. Dr. Suharsimi Arikunto. 2017. *Pengumpulan Data*. PT.Rinekan Cipta. Jakarta

Wiji. 2016. *Pemberian ASI*. www.google.com

Walyani dan Purwoastuti. *Pentingnya ASI dan Menyusui*. www.google.com